

**ETIKA PENGHAFAL AL-QUR'AN PERSPEKTIF IMĀM AL-ĀJURRI  
DALAM KITAB *AKHLĀQ ḤAMALAT AL-QUR'ĀN***

**TESIS**

---

OLEH:

SAMSUL FAJRI

NIM: 3003223001

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM**



**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

**PENGESAHAN**

Tesis berjudul "Etika Penghafal Al-Qur'an Perspektif Imām Al-Ājurri Dalam Kitab Akhlāq Hamalat Al-Qur'ānoleh an. Samsul Fajri NIM : 3003223001 Program Studi Pendidikan Islam telah di uji dalam Sidang Tesis pada tanggal 21 Agustus 2024.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 06 September 2024  
Panitia Sidang Tesis  
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua

Prof. Dr. Nurussafinah Daulay, M.Pd  
NIP. 198212092009122002  
NIDN. 2009128201

Sekretaris

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag  
NIP. 196706152003122001  
NIDN. 2015066702

Penguji I

Dr. Azizah Hanum Ok, M.Ag  
NIP. 196903232007012030  
NIDN. 2023036901

Penguji II

Dr. Jughadi Arsyad, M.A.  
NIP. 197601202009031001  
NIDN. 2020017605

Penguji III

Dr. Solmah Titin Sumanti, M.Ag  
NIP. 197306132007102001  
NIDN. 2013067301

Penguji IV

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag  
NIP. 196706152003122001  
NIDN. 2015066702

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUMATERA UTARA MEDAN**



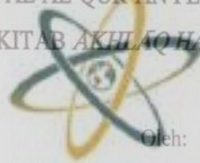
Mengetahui,  
Direktor Pascasarjana UIN SU Medan,

Prof. Dr. Syukur Kholil, MA  
NIP. 1989031003  
NIDN. 2015066702

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

ETIKA PENGHAFAL AL-QUR'AN PERSPEKTIF IMAM AL-AJURRI  
DALAM KITAB *AKHLAQ HAMILAT AL-QUR'AN*



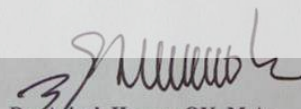
Oleh:

**SAMSUL FAJRI**  
NIM: 3003223001

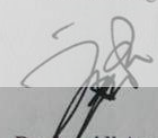
Dapat Disetujui dan Disahkan Untuk Diujikan Pada Ujian Seminar Hasil  
Memperoleh Gelar Magister (S-2) Pada Program Studi Pendidikan Islam  
Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUMATERA UTARA MEDAN**  
Medan, 7 Juni 2024

Pembimbing I

  
**Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag**  
NIP: 196903232007012030

Pembimbing II

  
**Dr. Junaidi Arsyad, MA**  
NIP: 197601202009031001

*Ace ke pembimbing I  
22/6/24.*

## PENGESAHAN

Tesis berjudul "Etika Penghafal Al-Qur'an Perspektif Imam Al-Ājurri Dalam Kitab *Akhlaq Hamalat Al-Qur'an*" oleh an. Samsul Fajri NIM : 3003223001 Program Studi Pendidikan Islam telah di uji dalam seminar hasil tesis pada tanggal 04 Agustus 2024

Tesis ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Sidang Tesis Program Studi Pendidikan Islam.

Medan, 13 Agustus 2024  
Panitia Seminar Hasil Tesis  
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua

  
Dr. Yuliani Budianti, M.Ag  
NIP. 196706152003122001  
NIDN. 2015066702

Sekretaris

  
Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag  
NIP. 196703232007012036  
NIDN. 2023026901

Anggota


Penguji I

  
1. Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag  
NIP. 196903232007012036  
NIDN. 2023026901

Penguji II

  
2. Dr. Junardi Arsyad, M.A.  
NIP. 197601202009031001  
NIDN. 20230017605


Penguji III

  
3. Dr. Sofiah Titin Sumanti, M.Ag  
NIP. 197306132007102001  
NIDN. 2013067301

Penguji IV

  
4. Dr. Yuliani Budianti, M.Ag  
NIP. 196706152003122001  
NIDN. 2015066702

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Islam

  
Dr. Yuliani Budianti, M.Ag  
NIP. 196706152003122001  
NIDN. 2015066702

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsul Fajri  
NIM : 3003223001  
Prodi : Pendidikan Islam  
Tempat/Tgl. Lahir : Bakongan, 08 Mei 1989  
Pekerjaan : Mahasiswa Pascasarjana UIN SU Medan  
Alamat : Jl. Hamzah Fansuri, Kota Subulussalam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “*Etika Penghafal Al-Qur’an Perspektif Imam Al-Ājurri dalam kitab Akhlāq Hamalat Al-Qur’ān*” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Subulussalam, 20 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Samsul Fajri

## ABSTRAK



### Etika Penghafal Al-Qur'an Perspektif Imām Al-Ājurri dalam kitab *Akhlāq Hamalat Al-Qur'ān*

**Samsul Fajri**

NIM : 3003223001  
Prodi : Pendidikan Islam  
Tempat/Tgl. Lahir : Bakongan, 08 Mei 1989  
Nama Ayah : Abdul Mutalib  
Nama Ibu : Hafsah (Almh.)  
Pembimbing : 1. Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag  
2. Dr. Junaidi Arsyad, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan biografi Imām Al-Ājurri, menganalisis etika penghafal Al-Qur'an perspektif Imām Al-Ājurri dalam kitab *Akhlāq Hamalat Al-Qur'ān* dan menganalisis relevansi etika penghafal Al-Qur'an perspektif Imām Al-Ājurri dalam kitab *Akhlāq Hamalat Al-Qur'ān* dengan etika penghafal Al-Qur'an saat ini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) dan menggunakan teknik analisis konten sebagai teknik analisis datanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 4 poin besar etika yang harus diperhatikan ketika berinteraksi dengan Al-Qur'an yaitu: etika membaca Al-Qur'an, etika menghafal Al-Qur'an, etika mengajarkan Al-Qur'an dan etika mengamalkan Al-Qur'an.

Secara terperinci etika membaca Al-Qur'an meliputi: suci dan bersiwak, melihat mushaf, bersujud ketika melewati ayat-ayat sajadah, duduk dan menghadap kiblat, menghayati dan menangis, *tafakkur* dan *tadabbur*, menjaga pandangan, berdoa dan bertasbih, berhenti ketika mengantuk. Sedangkan etika menghafal Al-Qur'an yaitu: duduk menghadap guru, memahaminya, bersabar dan tetap lembut ketika dimarahi, menyetorkan hafalan *ḍabit*, membuat nyaman, berterima kasih, mendoakannya, memuliakannya, memenuhi haknya, mengamalkan sesuai yang diajarkan, patuh kepadanya, berhenti ketika guru ada keperluan, mengulang pelajaran, berlama-lama di masjid, berakhlak mulia. Etika mengajarkan Al-Qur'an yaitu: *Tawāḍu'*, menghadap kiblat, menghadap murid, menunaikan hak murid dan bersikap adil, mendahulukan belajar al-fatihah dan surah-surah populer, menyimak bacaan, menyimak hafalan per orang dan *talaqqi* dibolehkan ramai, memperbaiki dengan lembut, tidak minta dilayani, dan mencukupkan diri dengan Al-Qur'an. Etika mengamalkan Al-Qur'an yaitu: bertakwa, *wara'*, peka terhadap zaman, mencari ridha Allah, memperbaiki kerusakan, menjaga lisan, sedikit tertawa, tidak sombong, menjaga diri dari yang haram, tidak jahil, tidak zalim, tidak melampaui batas, menata amarah, *tawāḍu'*, benci kesombongan, tidak mencari makan dengannya, mandiri, menutup aurat, *qana'ah*, berbakti kepada orang tua, menyambung silaturahmi, bersahabat dengan mukmin, lembut, ramah dan sabar, beradab sesuai Al-Qur'an dan sunnah, mendidik jiwanya, memahami dan memikirkan isi, mengamalkan Al-Qur'an. Relevansi etika penghafal Al-Qur'an perspektif Imām Al-Ājurri dengan etika penghafal Al-Qur'an saat ini secara global sudah relevan dan layak untuk diaplikasikan kepada penghafal Al-Qur'an saat ini.

Kata kunci: Etika, Penghafal Al-Qur'an dan Imām Al-Ājurri

## ABSTRACT



### ETHICS OF MEMORIZING THE QUR'AN FROM IMAM AL-AJURRI'S PERSPECTIVE IN THE BOOK MORALS HAMALAT AL-QUR'AN

**Samsul Fajri**

NIM : 3003223001  
Study Program : Islamic Education  
Place/Date. Born : Bakongan, 08 May 1989  
Father's Name : Abdul Mutalib  
Mother's Name : Hafisah  
Mentors : 1. Dr. Azizah Hanum OK, M. Ag  
2. Dr. Junaidi Arsyad, MA

This research aims to describe the biography of Imām Al-Ājurri, analyze the ethics of memorizing the Al-Qur'an from the perspective of Imām Al-Ājurri in the book Akhlāq Ḥamalat Al-Qur'ān and analyze the relevance of the ethics of memorizing the Al-Qur'an from the perspective of Imām Al-Ājurri in the book Akhlāq Ḥamalat Al-Qur'ān with the current ethics of memorizing the Al-Qur'an. This research uses qualitative research using a library study approach (library research) and uses content analysis techniques as data analysis techniques. The results of this research show that there are 4 big points of ethics that must be considered when interacting with the Koran, namely: ethics in reading the Koran, ethics in memorizing the Koran, ethics in teaching the Koran and ethics in practicing the Koran.

In detail, the ethics of reading the Qur'an include: purity and siwak, seeing the mushaf, prostrating when passing through the verses of the prayer mat, sitting and facing the Qibla, living and crying, tafakkur and tadabbur, guarding your gaze, praying and glorifying, stopping when you are sleepy. Meanwhile, the ethics of memorizing the Qur'an are: sitting facing the teacher, understanding him, being patient and remaining gentle when scolded, depositing memorization of the ḍabit, making him comfortable, grateful, praying for him, glorifying him, fulfilling his rights, practicing as taught, obeying him, stop when the teacher has a need, repeat lessons, linger in the mosque, have noble morals. Ethics for teaching the Qur'an are: Tawaḍu', facing the Qibla, facing students, fulfilling students' rights and being fair, prioritizing studying al-fatihah and popular surahs, listening to readings, listening to memorization by person and talaqqi are permitted to be busy, correct gently, do not ask to be served, and be sufficient with the Qur'an. The ethics of practicing the Qur'an are: pious, wara', sensitive to the times, seeking Allah's approval, repairing damage, guarding the tongue, laughing a little, not arrogant, protecting oneself from what is haram, not ignorant, not unjust, not going beyond limits, arranging anger, tawaḍu', hating arrogance, not looking for food with it, independent, covering the private parts, qana'ah, filial to parents, connecting relationships, being friends with believers, gentle, friendly and patient, civilized according to the Qur'an and sunnah, educate his soul, understand and think about the contents, practice the Koran. The relevance of Imām Al-Ājurri's perspective of memorizing the Al-Qur'an ethics in memorizing the Al-Qur'an is currently globally relevant and worthy of being applied to current memorizers of the Al-Qur'an.

Keywords: Ethics, Memorization of the Qur'an and Imām Al-Ājurri

## ملخص

### أخلاقيات حفظ القرآن من وجهة نظر الإمام العجوري في الكتاب

#### أخلاق حاملة القرآن

#### شمس الفجر



نيم : ٣٠٠٣٢٢٣٠٠١ :

برنامج الدراسة : التربية الإسلامية

تاريخ المكان الميلاد : باكونجان، ٨ مايو ١٩٨٩

اسم الأب : عبد المطلب

اسم الأم : حفصة

الموجهون : ١. دكتور. عزيزة هانوم أوكا، م.أغ

٢. دكتور. جنيدى أرشاد، م.أ

يهدف هذا البحث إلى وصف سيرة الإمام السحوري، وتحليل أخلاقيات حفظ القرآن الكريم من وجهة نظر الإمام السحوري في كتاب أخلاق أمات القرآن، وتحليل مدى أهمية أخلاقيات حفظ القرآن الكريم من وجهة نظر الإمام السحوري في كتاب أخلاق القرآن مع الأخلاق الحالية لحفظ القرآن. يستخدم هذا البحث النوعي باستخدام منهج الدراسة المكتبية (البحث المكتبي) ويستخدم تقنيات تحليل المحتوى كتقنيات لتحليل البيانات. وتظهر نتائج هذا البحث أن هناك 4 نقاط أخلاقية كبيرة يجب مراعاتها عند التعامل مع القرآن، وهي: الأخلاق في قراءة القرآن، والأخلاق في حفظ القرآن، والأخلاق في تدريس القرآن، والأخلاق في ممارسة القرآن.

وتفصيلاً، فإن أخلاقيات قراءة القرآن تشمل: الطهارة والسواك، رؤية المصحف، السجود عند مرور آيات سجادة الصلاة، الجلوس ومواجهة القبلة، العيش والبكاء، التفكور والتدبور، حراسة نظرك، الصلاة والتمجيد، والتوقف عندما تشعر بالنعاس. وفي الوقت نفسه، فإن أخلاقيات حفظ القرآن هي: الجلوس في مواجهة المعلم، وفهمه، والصبر واللطف عند التويخ، وإيداع حفظ الحب، وجعله مرتاحاً، وممتناً، والصلاة من أجله، وتمجيده، وإعمال حقوقه، ممارسة ما تعلمه، طاعته، التوقف عندما يكون لدى المعلم حاجة، تكرار الدروس، البقاء في المسجد، التمتع بأخلاق نبيلة. أخلاقيات تدريس القرآن هي: الطواويس، مواجهة القبلة، مواجهة الطلاب، إعمال حقوق الطلاب والإنصاف، الاستماع إلى القراءات، الاستماع إلى الحفظ من قبل الشخص والطلاق مسموح لهم أن يكونوا مشغولين، يصححون بلطف، لا تطلبوا أن يخدموا، ويكفون في القرآن. أخلاقيات ممارسة القرآن هي: تقوى، وارا، حساسة للعصر، طلب رضا الله، إصلاح الضرر، حراسة اللسان، الضحك قليلاً، غير متعجرف، حماية النفس مما حرام، غير جاهل، غير ظالم، عدم تجاوز الحدود، ترتيب الغضب، كراهية الغطرسة، عدم البحث عن الطعام بما، مستقل، تغطية الأعضاء التناسلية، القناة، الأبناء للوالدين، ربط العلاقات، أن تكون صديقاً للمؤمنين، لطيفاً وودوداً وصبوراً، متحضرًا حسب القرآن والسنة، تثقيف روحه، وفهم محتوياته والتفكير فيها، وممارسة القرآن. إن أهمية وجهة نظر إمام النجوري في حفظ أخلاق القرآن في حفظ القرآن هي حاليًا ذات أهمية عالمية وتستحق تطبيقها على الحافظين الحاليين للقرآن.

الكلمات المفتاحية: الأخلاق وحفظ القرآن وإمام النجوري



## A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu



### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalalu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/<br>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا     | Bismillāhi majrehā wa mursāhā   |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |   |                                       |   |
|---|---------------------------------------|---|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ                | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm                                |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- |   |                             |   |
|---|-----------------------------|---|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ     | Allaāhu gafūrun rahīm                         |
| - | لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
<hr/>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Kajian Teori.....	14
G. Penelitian yang Relevan.....	27
<b>BAB II BIOGRAFI IMĀM AL-ĀJURRI.....</b>	<b>29</b>
A. Riwayat Hidup Imām Al-Ājurri.....	29
B. Kepribadian Imām Al-Ājurri.....	33
C. Guru Imām Al-Ājurri.....	34
D. Murid-murid Imām Al-Ājurri.....	35
E. Karya Imām Al-Ājurri.....	35
F. Karakteristik Kitab <i>Akhlāq Ḥamalat Al-Qur’ān</i> .....	40
<b>BAB III ETIKA PENGHAFAL AL-QUR’AN PERSPEKTIF IMĀM     AL-ĀJURRI.....</b>	<b>42</b>
A. Etika membaca Al-Qur’an.....	42
B. Etika menghafal Al-Qur’an.....	67
C. Etika mengajarkan Al-Qur’an.....	79
D. Etika mengamalkan Al-Quran.....	97

<b>BAB 1V RELEVANSI ETIKA PENGHAFAL AL-QUR'AN PERSPEKTIF IMAM AL-AJURRI DENGAN ETIKA PENGHAFAL AL-QUR'AN SAAT INI.....</b>	<b>132</b>
A. Etika membaca Al-Qur'an .....	132
B. Etika menghafal Al-Qur'an.....	133
C. Etika mengajarkan Al-Qur'an.....	133
D. Etika mengamalkan Al-Quran.....	134
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>140</b>
A. Kesimpulan .....	140
B. Saran.....	141
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>148</b>

